

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era industri 4.0, persaingan perindustrian semakin ketat salah satunya adalah industri pertambangan batubara. Dikutip dari Nota Keuangan RAPBN-2019 pemerintah menargetkan kenaikan volume batubara dari 413 juta ton menjadi 530 juta ton. Kenaikan volume produksi batubara, dari sebesar 413 juta ton pada tahun 2018 menjadi sebesar 530 juta ton pada tahun 2019 atau naik 28,3%. Dalam hal ini setiap industri pertambangan batubara mempunyai target produksi setiap bulan atau tahun, agar target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah bisa tercapai. Dalam hal untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan industri pertambangan tersebut tidak bisa dipungkiri adalah persediaan bahan baku batubara.

Dalam kegiatan produksi, pengendalian persediaan bahan baku perlu diamati agar tidak ada penumpukan *stock* bahan baku ataupun kekurangan bahan baku batubara sehingga target perusahaan bisa terpenuhi. Dengan pengendalian dan persediaan bahan baku perusahaan bisa meminimalisir bahan baku asalnya berlebihan atau penumpukan *stock* dan kekurangan *stock* bahan baku batubara menjadi sesuai target yang di inginkan perusahaan, sehingga dengan adanya perencanaan dan pengendalian bahan baku biaya-biaya yang tidak terduga bisa dihilangkan seperti biaya penyimpanan, biaya kelebihan atau kekurangan persediaan dan serta adanya kemungkinan terjadi penyusutan kualitas yang tidak bisa dipertahakan sehingga perusahaan akan rugi. Dengan menggunakan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) kelebihan persediaan bahan baku di PT. ABC diharapkan bisa di minimalisir.

PT. ABC adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri tambang batubara bertempat di Kalimantan Utara. Pada saat ini banyak *stock* batubara *run of mine* (ROM) yang menumpuk yang diakibatkan oleh permintaan *buyer* untuk batubara yang *fresh* (dari tambang langsung ke penghacuran dan langsung

di distribusikan) sehingga efeknya adalah penumpukan *stock* batubara yang lama. Dengan melakukan penelitian menggunakan metode *economic production quantity* penumpukan persediaan bahan baku diharapkan bisa diminimalisir. Menurut Yamit (2002) *economic production quantity* adalah sejumlah produksi tertentu yang dihasilkan dengan meminimumkan total biaya persediaan. Metode EPQ dapat dicapai apabila besarnya biaya persiapan (*set up cost*) dan biaya penyimpanan (*carrying cost*) yang dikeluarkan jumlahnya minimum, sehingga tingkat produksi optimal akan memberikan total biaya persediaan atau *total inventory cost* (TIC) minimum.

Mengutip penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Amanati (2019), variabel yang diteliti permintaan tidak menentu dapat mengakibatkan kekurangan maupun kelebihan barang. Gloria (2018), variabel yang diteliti kelebihan maupun kekurangan persediaan terlalu besar dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan, karena kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya diperoleh perusahaan. Hutapea (2018), variabel yang diteliti kelebihan maupun kekurangan persediaan yang terlalu besar. Amutu (2017), variabel yang diteliti mengantisipasi permintaan konsumen dimasa yang akan datang dan apabila terdapat kesalahan, mengakibatkan kelebihan atau kekurangan produksi sehingga laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Ningsih (2018), variabel yang diteliti kelebihan maupun kekurangan persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan pembekakan kerugian.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BATUBARA DENGAN METODE *ECONOMIC PRODUCTION QUANTITY* PADA PT. ABC”**.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam meminimalisir penumpukan persediaan bahan baku batubara *Run Of Mine* (ROM) pada PT. ABC harus melakukan identifikasi dan analisa produk permintaan *buyer* sehingga tidak ada batubara *Run Of Mine* (ROM) yang *over*, bisa meminimalisir biaya penyimpanan dan juga meminimalisir tempat penyimpanan karena keterbatasan tempat.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Penelitian dilakukan di PT.ABC
- b. Penelitian ini berfokus pada produksi bagian pengendalian persediaan bahan baku batubara *Run Of Mine* (ROM)
- c. Peneliti dibatasi sampai penumpukan persediaan bahan baku *Run Of Mine* (ROM) yang disebabkan oleh permintaan *buyer* untuk batubara yang *fresh* sehingga *stock* batubara *Run Of Mine* (ROM) yang lama menumpuk

C. Rumusan Masalah

Bagaimana cara untuk pengendalian persediaan bahan baku batubara *Run Of Mine* (ROM) yang *over stock* menggunakan metode *economic production quantity* (EPQ)?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Pengendalian kebutuhan batubara *Run Of Mine* (ROM) selama satu tahun
- b. Menghitung biaya *over stock* bahan baku batubara selama satu tahun

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah

a. Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapat dan mampu menerapkan kedalam suatu industri khususnya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan
2. Menambah kreatifitas, pola pikir dan pemecahan masalah dalam menghadapi suatu permasalahan yang dialami perusahaan

b. Bagi Universitas

1. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengendalian persediaan bahan baku
2. Sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal, serta menambah informasi mengenai cara meminimalisir biaya penyimpanan persediaan

c. Bagi Perusahaan

1. Untuk mengetahui sangat pentingnya dilakukan proses pengendalian persediaan bahan baku yang tepat didalam suatu perusahaan
2. Sebagai gambaran perbaikan pengendalian persediaan yang akan dilakukan perusahaan agar dapat meminimalisir biaya penyimpanan persediaan
3. Sebagai perbandingan pengendalian persediaan menggunakan metode sederhana dengan metode *economic production quantity* (EPQ)